

**PENGARUH MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ  
TERHADAP MORAL KEAGAMAAN SISWA DI SMK  
MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**FEBRIANSYAH**

**NIM: 622015004**

**Jurusan/Program Tarbiyah ( Pendidikan Agama Islam )**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2019**

Palembang, 2019

Hai : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah kami periksa dan Diadakan perbaikan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul " Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Moral keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang" ditulis oleh Saekiana Febriansyah telah dapat diajukan sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing I



Dr. Yusron S. A. M. Pd.  
NBM/NIDN: 70774870213086801

Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sayyid Habiburrahman', written over a faint grid or background.

Sayyid Habiburrahman, S.Pd.I.  
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DI SMK  
MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara **Febriansyah**, NIM 62.2015.004  
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan  
Didapan panitia penguji  
Pada tanggal, 9 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 9 Maret 2019  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

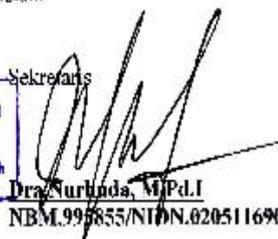
Panitia Penguji Skripsi  
Ketua



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.  
NBM.995868/NIDN.0229097101



Sekretaris



Dra Nurhuda, M.Pd.I  
NBM.995855/NIDN.0205116901

Penguji I



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM.995868/NIDN.0229097101

Penguji II



Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I  
NBM.1081397/NIDN.0205068801

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM.618325/NIDN.0210086901

## **MOTTO DAN PERSEMBAHA :**

### Motto

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya....”(QS.Al.Baqarah; 286)

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan berharaplah kepada tuhanmu (QS.Al,Insyirah : 6-8)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”  
(HR.Thabrani dan Daruqathuni).

### Persembahan

Terucap syukur kepada Ya Allah.....

Kupersembahkan skripsi ini untuk

- Bapak terkasih dan ibu yang selalu setia mendukung dan menguatkan di dalam doa.
- Anggita Putri, M.Zaky, Chintya adik-adikku tersayang yang selalu menyemangati dan mendoakan dalam pergumulan studiku
- Keluarga Besarku tercinta yang telah memberikan do'a serta dukungannya
- Sahabat-sahabat dan semua teman-teman yang tak mungkin penulis sebuatkan satu persatu
- Almamaterku tercinta

---

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriansyah

Nim : 622015004

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini ditulis dan hasil penelitian saya sendiri yang bukan merupakan plagiasi dan hasil orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2019



Febriansyah  
Nim.622015004

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb.**

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas nikmat kesehatan, rahmat dan karunianya telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini yang berjudul “PENGARUH MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ TERHADAP MORAL KEAGAMAAN SISWA DI SMK MUHMMADIYAH 2 PALEMBANG” .

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), dalam ilmu Tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan penarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta mendo'akan saya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dengan banyak pengorbanan demi masa depan penulis.
2. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Yusron,.S.A.M.Pd.I selaku Pembimbing Isayyid Habiburrahman S.Pd.I penelitian yang telah mengajarkan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan Seluruh guru serta staff SMK Muhammadiyah 2 Palembang yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian dan membantu memberikan saran kepada penulis..
7. Keluarga Besarku tercinta yang telah memberikan do'a serta dukungannya kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Teman seperjuangan "Tarbiyah 2015 yang tidak bisa disebutrkan satu persatu terima kasih buat bantuan dan dukungannya
9. Sahabat tercinta terimakasih atas semangatnya terkusus untuk Alan Franata, Zia, Tohir, Tomi, Amin, Furqon, Reci,Jeprianto,Ari Budi
10. Keluarga besar KKN Posko 147 serta keluarga besar di Kel.Sematang Borang dan terkhusus Elsa dan Bima terima kasih buat kebaikannya selama KKN.

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat, bagi Mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang pada khususnya dan untuk semua pihak yang akan melakukan penelitian dimasa

yang akan datang pada umumnya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan dalam penulisan penelitian ini. Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 9 Maret 2019

Penulis

  
(Febriansyah)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Variabel Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Penelitian.....	17

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

A. Pengertian Aqidah Akhlaq .....	18
1. Pengertian Aqidah.....	18
2. Kedudukan Aqidah.....	19
3. Pengertian Akhlaq.....	21
4. Pengertian Pelajaran Aqidah Akhlaq.....	25
5. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq.....	26
B. Pengertian Moral dan Agama .....	28
1. Pengertian Moral.....	28
2. Pengertian Agama.....	31

## **BAB III. PROFIL SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

A. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	38
B. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	40
C. Jumlah SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	40
1. Denah Gedung dan Fasilitas Sekolah.....	41
2. Proses dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah.....	42
D. Pengelolaan Kelas .....	50
E. Pelaksanaan Tugas Guru .....	51
F. Sarana Sarana dan Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	56
G. Kegiatan Teman-teman Praktek.....	58

## **BAB IV. ANALISA DATA HASIL PENELITIAN**

A. Proses Pembelajaran Aqidah-Akhlaq di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	60
B. Moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	63
C. Apakah proses pembelajaran Aqidah Akhlaq dapat berpengaruh terhadap moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	67

## **BAB V. PENUTUP**

A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Aqidah Akhlaq adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan meralisasikannya dalam perilaku akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati pendidikan penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Adapun permasalahannya dalam skripsi ini yaitu bagaimana proses pembelajaran aqidah akhlaq? Bagaimana moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang? Dan proses pembelajaran aqidah-akhlaq dapat berpengaruh terhadap moral keagamaan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu analisa untuk menggambarkan data yang di dapatkan dari responden setelah penyebaran angket, kemudian menyusun secara statistik berupa ngka-ngkanya dan tabel, penyekoran dalam mengkualifikasikan data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa X AKL II dan X TKJ III sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang siswa. Data dianalisa dengan statistik, yaitu Maen, Standar Deviasi, TSR dan untuk menganalisa hasil penelitian tersebut menggunakan Product moment. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji  $r_{xy}$  adalah 0,01. Selanjutnya hasil  $r_{xy}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan jumlah  $N = 66$  sebesar 0,250. Dari hasil penelitian yang didapat maka diketahui bahwa  $r_{xy} < r_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara mata pelajaran aqidah akhlaq terhadap moral keagamaan siswa kelas X AKL II dan X TKJ III pada mata pelajaran aqidah akhlaq terhadap moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan mata pelajaran aqidah akhlaq tidak efektif dalam meningkatkan moral keagamaan siswa.

**Kata Kunci : Aqidah Akhlaq dan Moral Keagamaan Siswa**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia yang paling penting adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh umat manusia. Pendidikan sebagai proses upaya meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik, peranan dan fungsinya semakin dirasakan oleh sebagian besar masyarakat.

Bangsa yang maju adalah bangsa yang masyarakatnya sadar akan pentingnya pendidikan sebagaimana dunia Islam dahulu pada masa Abbasyiah telah mencapai puncak kejayaan karena para pemimpin dan masyarakatnya cinta akan ilmu pendidikan dan pengetahuan.

Dalam Islam, proses pendidikan dimulai sejak masa kandungan, sampai ke liang lahat. Pendidikan adalah segala usaha untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana mestinya, Ada tiga unsur utama yang terdapat dalam proses pendidikan yaitu yang pertama pendidik (orang tua, guru, ustad, dosen, ulama dan pembimbing), yang kedua peserta didik (siswa, santri, mahasiswa, mustami), dan yang ketiga adalah ilmu atau pesan yang disampaikan (nasehat, materi pelajaran, kuliah, ceramah, bimbingan).

Pembelajaran aqidah akhlaq merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, keyakinan dan moral

keagamaan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik bersikap dan bertingkah-laku berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pembelajaran aqidah akhlaq diharapkan dapat Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang aqidah akhlaq, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya.

Juga sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran Islam meliputi : masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syari'ah) dan masalah ikhsan (akhlaq).<sup>1</sup>

Kemudian rungang lingkup akhlaq meliputi tiga bidang yaitu akhlaq kepada Allah SWT, akhlaq kepada sesama manusia, dan akhlaq terhadap alam lingkungan. Dengan demikian, akhlaq mencakup jasmani dan rohani, lahir dan batin, dunia dan akhirat, bersifat universal, berlaku sepanjang zaman dan mencakup hubungan dengan Allah SWT, manusia dan alam lingkungan.<sup>2</sup>

Selanjutnya kita tahu bahwa pada umumnya pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani(pikir, karsa, rasa, cipta, dan budinurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan.)

---

<sup>1</sup> Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Pres, 2004) Hlm.48

<sup>2</sup> Depag, *PANDUAN PESANTREN KILAT* (Untuk Sekolah Umum) (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005) Hlm .73

Perilaku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat harus berdasarkan pengetahuan yang di dapatkan di sekolahnya. Hal ini menjadi indikator penting dalam ketercapaian tujuan siswa dalam mata pelajaran aqidah akhlaq. Seperti halnya prilaku moral keagamaan siswa di lingkungan sekolah keluarga dan masyarakat aturan-atauran yang berkembang dilingkungan keluarga sekolah dan masyarakat harus di pahami betul oleh siswa agar siswa dapat berperilaku, bermoral keagamaan dengan baik dilingkungan keluarga,sekolah, masyarakat.

Kita sebagai orang yang beriman harus berusaha berhubungan dan bermoral baik dengan sesama manusia, tentunya dengan akhlaq terpuji dikarnakan akhlaq adalah suatu hal yang penting untuk manusia, sampai-sampai nabi muhammad di utus oleh allah untuk menyempurnakan akhlaq manusia di muka bumi ini, sebagai mana sabda nabi Muhammad SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ.

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.  
(HR. Ahmad).

Oleh karena itu pembelajaran aqidah akhlaq sangatlah penting bagi siswa dalam berperilaku dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, pembelajaran aqidah akhlaq mengharapkan siswa memiliki moral keagamaan pengetahuan, penghayatan, dan keinginan yang kuat untuk mengamalkan akhlaq yang baik dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan akhlaq yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia diri sendiri, dan masyarakat.

Pada era globalisasi saat ini, telah banyak lembaga pendidikan yang didirikan baik formal maupun nonformal, Peran pendidikan menjadi sangat penting, terutama pada saat ini semakin banyak perilaku manusia yang sudah tidak sesuai dengan moral keagamaan ajaran Islam. Terlebih lagi berita-berita baik di stasiun televisi, radio, koran atau lainnya yang mengabarkan bahwa telah banyak tindakan tercela yang mencoreng nama baik pendidikan di Indonesia, dalam hal ini pendidikan aqidah- akhlaq sangat penting guna menghindari perilaku negatif tersebut.

Proses pendidikan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah saja, dalam keluargapun proses pendidikan telah di terapkan semenjak kecil. Apabila di lihat dari jam pembelajaran di sekolah, siswa lebih banyak berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan luar. Hal ini tentu banyak pengalaman yang terjadi kepada siswa dalam pembentukan kepribadian mereka.

Lembaga pendidikan telah banyak berupaya untuk membenahi kualitas pendidikan mulai dari perubahan kurikulum, pemberian pendidikan profesi keguruan, pengembangan bahan ajar dan lain sebagainya. Dalam hal kaitannya dengan pembinaan akhlaq di SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG materi pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlaq menjadi suatu wadah bagi pendidikan sebagai bentuk pengetahuan kepada siswa mengenai ilmu agama kaitannya dengan ibadah kepada Allah swt sang pencipta, ibadah kepada sesama makhluknya, dan bagaimana mensyukuri segala ciptaannya. Sementara itu, fenomena yang terjadi sekarang ini telah

terjadi penurunan akhlaq dalam kalangan pelajar. Hal ini sungguh terlihat memprihatinkan, karena pelajar seharusnya dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di ajarkan baik di sekolah maupun dalam lingkungan keluarga, Para pelajar banyak yang terlibat tawuran, bolos sekolah, melakukan pemalakan, melakukan tindakan *bulying* kepada teman, kurangnya rasa hormat kepada guru, kurangnya saling tolong menolong antar teman, penyalahgunaan narkoba, padahal pendidikan Aqidah Akhlaq telah di ajarkan di sekolah. Sebagai pendidik tentu mempunyai tugas yang berat mengingat tantangan yang menyangkut aqidah akhlaq siswa-siswanya.

Pembentukan akhlaq yang mulia adalah tujuan utama dari pendidikan Islam, akhlaq merupakan buah Islam yang bermanfaat bagi manusia dan kemanusiaan serta membuat hidup dan kehidupan menjadi baik. Akhlaq merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dalam jiwanya. “Tanpa akhlaq manusia tidak akan berbeda dari kumpulan binatang.”<sup>3</sup>

Dengan demikian, pembentukan moral keagamaan siswa melalui mata pelajaran aqidah akhlaq perlu dijadikan perhatian dan tanggung jawab bagi orang tua, para guru dan lembaga sekolah, untuk mengikuti perkembangan moral keagamaan siswa pada saat ini. Diperlukannya kewaspadaan agar siswa tidak terjerumus pada moral dan pergaulan yang tidak baik, dengan demikian sangatlah penting menanamkan aqidah akhlaq terhadap moral dan pergaulan siswa, pada anak Sekolah Tingkat Atas, khususnya di SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Metodologi pendidikan Agama Islam Buku Kedua*, (Jakarta: Depag RI 2002),

Perubahan zaman dan teknologi pada sekarang ini sangat mempengaruhi moral aqidah akhlaq pada siswa di SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG sehingga tidak jarang ditemui permasalahan yang tidak diinginkan terjadi pada siswa, padahal di lembaga sekolah yang meraka naungi mempelajari mata pelajaran aqidah akhlaq.

Dalam kehidupan lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam membentuk dan membina moral keagamaan siswa, dengan demikian akan terjadi keharmonisan dalam lingkungan sekolah disebabkan oleh kepribadian siswa yang berakhlaq mulia.

Berdasarkan opsevasi penelitian pada tanggal 27 agustus 2018 penulis amati di SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG terutama siswa kelas X AKL II (Akutansi Keuwanan Lembaga) dan X TKJ III (Teknik Komputer Jaringan) kurangnya moral keagamaan padahal siswa telah mempelajari mata pelajaran aqidah-akhlaq.Seperti kurangnya rasa hormat kepada guru,sering mengucapkan kata-kata kotor,seringnya terlambat masuk sekolah, merokok dilingkungan sekolah,saling mengejek diantara teman.Oleh karna itu dari opservasai penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah-Akhlaq Terhadap Moral Keagamaan Siswa di SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pembelajaran aqidah-akhlaq di SMK Muhammadiyah 2 Palembang ?
- b. Bagaimana moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang ?
- c. Apakah proses pembelajaran aqidah-akhlaq dapat berpengaruh terhadap moral keagamaan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang ?

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan skripsi ini terarah pada sasaran yang ingin dicapai, penulis kemukakan batasan masalah tentang mata pelajaran aqidah-akhlaq, moral keagamaan siswa, dan pengaruh mata pelajaran aqidah-akhlaq terhadap moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran aqidah-akhlaq di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
- b. Untuk mengetahui moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

- c. Untuk mengetahui proses pembelajaran aqidah-akhlaq dapat berpengaruh terhadap moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru tentang bagaimana mata pelajaran aqidah-akhlaq berpengaruh terhadap moral keagamaan siswa di sekolah.
2. Sebagai bahan rujukan atau acuan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh mata pelajaran aqidah-akhlaq terhadap moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian dalam meningkatkan pengetahuan tentang problematika yang dihadapi oleh guru dalam mata pelajaran aqidah-akhlaq dan moral keagamaan siswa.

## E. Hipotesis Penelitian

Menurut Muhammad Rais Hipotesa adalah "suatu kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya yang perlu diuji secara empiris ". Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

### A. Hipotesa kerja (Ha)

Ada pengaruh yang signifikan mata pelajaran aqidah-akhlaq terhadap moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

## B. Hipotesa nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh yang signifikan mata pelajaran aqidah-akhlaq terhadap moral keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang .

## F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel Pengaruh : Proses mata pelajaran aqidah-akhlaq

Variabel Terpengaruh : Moral keagamaan siswa

### Variabel Pengaruh (X)

**Mata Pelajaran Aqidah-Akhlaq**



### Variabel Terpengaruh (Y)

**Moral Keagamaan Siswa**

## G. Defenisi Oprasional

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang judul penelitian ini maka penulis akan memberikan batasan batasan ataupun depenisi oprasional sebagai berikut :

- 1 Pengaruh adalah “ daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang ,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang “<sup>4</sup> yang penulis maksudkan adalah pengaruh mata pelajaran aqidah-akhlaq moral keagamaan siswa.
- 2 Aqidah adalah “kata aqidah berasal dari kata bahasa arab. Secara bahasa,aqidah berarti sesuatu yang mengikat.kata ini, sering juga disebut dengan ‘aqa’id yaitu kata plural (*jama*’) dari ‘aqidah yang artinya

---

<sup>4</sup> Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta,2005),hlm.305

simpulan. Kata lain yang serupa adalah i'tiqad, mempunyai arti kepercayaan. Menurut sayyid sabiq, seperti dikutip nurcholis madjid (baca: cak nur), tahid atau al-'aqidah al-islamiyyah adalah suatu sistem kepercayaan Islam yang mencakup didalamnya keyakinan kepada Allah dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifatnya, keyakinan terhadap malaikat, ruh, setan, iblis dan makhluk-makhluk gaib lainnya, kepercayaan terhadap nabi-nabi, kitab-kitab suci serta hal-hal eskatologis lainnya, seperti hari kebangkitan (al-ba'ts), hari kiamat/hari akhir (yaum al-qiyamah/yaum al-akhir), surga, neraka, syafa'at jembatan gaib (al-shirath al-mustaqim,) dan sebagainya.<sup>5</sup>

- 3 Akhlaq adalah “ Akhlaq berasal dari bahasa Arab, al-khuluqu atau al-khuluq yang berarti watak, tabiat, keberanian atau agama. Sedangkan secara istilah Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari mengutip pendapat Ibnu Maskawaih bahwa akhlaq adalah suatu keadaan bagi jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui fikiran dan pertimbangan. Keadaan ini terbagi dua: ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Boleh jadi, pada mulanya tindakan-tindakan itu melalui fikiran dan pertimbangan, dan dilakukan terus-menerus, maka jadilah suatu bakat dan akhlaq.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Mahrus, *modul aqidah*, (Jakarta : 2012) hlm : 9

<sup>6</sup> Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2006) hlm, 85

4 Moral keagamaan adalah” moral, diambil dari bahasa latin *mos* (jamak, *mores*) yang berarti kebiasaan, adat. sementara moralitas secara lughowi juga berasal dari kata *mos* bahasa latin (jamak, *mores* ) yang berarti kebiasaan, adat istiadat. kata ‘bermoral’ mengacu pada bagaimana suatu masyarakat yang berbudaya berperilaku. Dan kata moralitas juga merupakan kata sifat latin moralitas, mempunyai arti sama dengan moral hanya ada nada lebih abstrak. Kata moral dan moralitas memiliki arti yang sama, maka dalam pengertiannya lebih ditekankan pada penggunaan moralitas, karna sifatnya yang abstrak. moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk.<sup>7</sup>

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari judul penelitian maka penelitian yang digunakan di sini adalah

Jenis penelitian kuantitatif, yaitu:

Pendekatan ini perangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk menjapai kebenaran hipotesis. Angka-angka disini mempunyai peran sangat penting dalam pembuatan , penggunaan dan pemecahan masalah model kuantitatif.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, cet 1, Rajawali Press, Jakarta, 1992, hlm, 8

<sup>8</sup> M. Muchlis, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1993), hlm.

Meskipun jenis penelitian ini kuantitatif namun tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukung data .

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Penelitian ini diadakan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang yang di jadikan populasi adalah kelas X AKL II (Akutansi Keuwangan Lembaga) dan X TKJ III (Teknik Komputer Jaringan) yang berjumlah kurang dari 100 orang. Dengan cara memberikan angket kepada siswanya untuk di isi dan di kumpulkan kepada peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL I**  
**POPULASI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG TAHUN**  
**PELAJARAN 2018/2019**

NO	Kelas	Jenis Kelas		Jumla
		Perempuan	Laki-Laki	Perkelas
1	X AKL II	29	3	32
2	X TKJ III	4	30	34
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>40</b>	<b>66</b>

*Sumber: Dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Palembang T.P 2017-2018*

### b. Sampel

Sampel adalah sebagai dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah “ menentukan sampel dari populasi yang besar kurang dari 100 oran, lebih baik

diambil semua”.<sup>9</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 25%, penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X AKL II,dan X TKJ III di SMK Muhammadiyah 2 Palembang berjumlah 66 siswa dijadikan sampel penelitian.

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan jenis data yaitu:

##### 1) Kuantitatif

Data kuantitatif adalah “data yang berbentuk jumlah atau angka-angka”.<sup>10</sup> Jenis data ini merupakan data yang menggambarkan objek yang diteliti meliputi jumlah guru,staf tata usaha,siswa, sarana prasarana yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

#### b. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah “data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki”.Dalam penelitian ini adalah siswanya sendiri di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang menjadi pendukung untuk melengkapi data primmer”. Dalam hal ini adalah dokumentasi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.9

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian penulis melakukan dengan metode:

##### a. Observasi

Observasi adalah “teknik pengumpulan data yang cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diamati”. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang mata pelajaran aqidah akhlak terhadap moral keagamaan anak di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

##### b. Angket

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode atau cara angket. Angket adalah “suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/anak yang ingin diselidiki atau direspon.”<sup>11</sup> Penulis mempersiapkan pernyataan sejumlah 10 item pernyataan untuk variabel X yaitu mata pelajaran aqidah akhlaq kepada 66 responden, yaitu siswa-siswi kelas X AKL II (32 siswa), X TKJ III (34 siswa), di tempat SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

##### c. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah “mencari data yang berasal dari dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain sebagainya”. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis dan sejarah berdirinya, struktur organisasi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, jumlah

---

<sup>11</sup> Walgito Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit F. Psikologi UGM, 1989. hl.65

siswa dan guru, materi pelajaran, nilai pada ledger dan susunan organisasi sekolah.

#### d. Wawancara

Wawancara yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Metode wawancara ini terdiri atas tiga jenis, yaitu "Interview tidak terpimpin, Interview terpimpin, dan Interview bebas terpimpin". Sedangkan dalam observasi ini penulis gunakan interview bebas terpimpin.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang yang meliputi jumlah siswa, latar belakang pendidikan guru, fasilitas yang ada dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

### 5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah teknik Analisis Statistik. Teknik Analisis Statistik digunakan dengan teknik *Korelasi Product Moment* yang menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Mencari nilai mean (rata-rata) variabel X dengan rumus  $M_x = \frac{\sum fx}{N}$
2. Mencari nilai standar deviasi (SD) variabel X dengan rumus  $SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$
3. Mencari nilai mean (rata-rata) variabel Y dengan rumus  $M_y = \frac{\sum fy}{N}$
4. Mencari nilai standar deviasi (SD) variabel Y dengan rumus  $SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$

5. Langkah selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh mata pelajaran aqidah akhlaq dengan moral keagamaan siswa digunakan rumus *Korelasi Product Momen* rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dengan Y

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil perkalian antara Deviasi skor-skor Variabel X dari

Deviasi dari skor-skor Variabel Y

$SD_x$  = Deviasi Standar dari Variabel X

$SD_y$  = Deviasi Standar dari Variabel Y

$N$  = *Number of Cases*

Untuk mengetahui hipotesis bila taraf kesalahan di tetapkan 5% dan taraf kepercayaan 95%  $H_0$  di tolak atau di terima dapat di lihat melalui inter pretasi tabel nilai r, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, berarti ada Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Moral Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, berarti tidak ada Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Moral Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

**Bab I** Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi oprasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** Landasan teori, meliputi : Pengertian Aqidah, Kedudukan Aqidah, Pengertian Akhlaq, Pengertian Pelajaran Aqidah Akhlaq, Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq, Pengertian Moral dan Agama, Pengertian moral, Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, Faktor Lingkungan Keluarga, Faktor Lingkungan Sekolah, Faktor lingkungan Masyarakat, Pengertian Agama.

**Bab III** Deskripsi lokasi penelitian, meliputi : sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang, visi dan misi, keadaan siswa dan keadaan guru, serta sarana prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

**Bab IV** Analisis data, meliputi : laporan penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil penelitian.

**Bab V** Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, cet 1, Rajawali Press, Jakarta, 1992, hlm, 8
- Depag, *PANDUAN PESANTREN KILAT* (Untuk Sekolah Umum) (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005) Hlm .73
- Departemen Agama RI, *Metodologi pendidikan Agama Islam Buku Kedua*, (Jakarta: Depag RI 2002),
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Duta Ilmu Surabaya: 2005), hal. 418.
- Ghumaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984), hal.
- Hamdani Ihsan, A Fuad Ihsan , *filsafat pendidikan Islam*, (Bandung; Pustaka Setia, 2007), hlm. 235.
- Muhaimen et at. *Kawasan dan wawasan Study Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo media, 2005), hlm. 259
- Mahrus, modul aqidah* , (Jakarta : 2012) hlm : 9
- Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islam* (Bandung: Pustaka setia, 2006) hlm, 85
- Muchlis, M . *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1993), hlm.
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 9
- Syaikh Mustofa, *Qowa'idul Lughah*, (Wazirotul Ma'arif Al-Umumiyah), hal. 41.
- Suharsimi Arikunto, Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hlm. 14-15
- Taufik Yumansyah, *Buku Aqidah Akhlaq cetakan pertama*, (Jakarta; Grafindo Medeia Pertama, 2008), hlm. 3.
- Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidkan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 305
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 9

Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Pres, 2004) Hlm.48

Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar studi Akhlaq*, (Jakarta; PT Rajasa Grafindo Persada, 2004), hlm,